

PERAN AGAMA ISLAM DALAM PELESTARIAN BUDAYA DI INDONESIA

Hani Sri Juliani¹, Fanisa Nazla Nabila², Muhammad Nadhira Shafar³, Galih Dwi Saputra⁴

hanisrijuliani3704@upi.edu¹, fanisanazla19@gmail.com², nadhirashafar@gmail.com³,
galihdwisaputra009@gmail.com⁴

Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji hubungan antara agama, tradisi budaya, dan peradaban dalam konteks Islam. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan analisis literatur, penelitian ini bertujuan untuk memahami interaksi antara ketiga elemen tersebut serta hambatan yang dihadapi dalam peradaban. Temuan menunjukkan bahwa terdapat hubungan erat antara agama dan tradisi budaya, di mana agama berfungsi sebagai norma yang mengatur perilaku individu dan masyarakat, sementara tradisi budaya merupakan warisan yang harus dilestarikan. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya integrasi ajaran Islam dengan budaya lokal tanpa mengubah nilai-nilai yang ada, serta perlunya keselarasan antara norma-norma syar'i dan kearifan budaya lokal untuk mencapai kemaslahatan masyarakat. Hasil penelitian memberikan kontribusi teoritis bagi pendidikan dengan memperkaya pemahaman tentang hubungan kompleks antara agama, budaya, dan peradaban dalam masyarakat Muslim.

Kata Kunci: Budaya, Agama Islam, Akulturasi.

PENDAHULUAN

Agama, tradisi budaya, dan peradaban merupakan elemen-elemen yang saling berhubungan dan sangat penting dalam membentuk identitas masyarakat. Dalam konteks Islam, interaksi antara ketiga aspek ini menjadi semakin relevan untuk diteliti, mengingat tantangan yang dihadapi oleh umat Muslim dalam mempertahankan nilai-nilai agama di tengah arus globalisasi dan perubahan budaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi interaksi antara ajaran Islam dan tradisi budaya lokal, serta bagaimana keduanya dapat berintegrasi tanpa menghilangkan esensi masing-masing.

Berdasarkan kajian literatur yang ada, terdapat pemahaman bahwa agama berfungsi sebagai norma yang mengatur perilaku individu dan masyarakat, sedangkan tradisi budaya merupakan warisan yang harus dilestarikan dari generasi ke generasi. Takari (2018) menjelaskan bahwa konsep kebudayaan dalam Islam mencakup berbagai aspek seperti politik, ekonomi, pendidikan, teknologi, bahasa, seni, dan agama, yang semuanya berakar pada ajaran wahyu Gafur et al. (2021) menegaskan bahwa terdapat hubungan erat antara agama, tradisi budaya, dan peradaban, di mana agama berfungsi sebagai norma yang mengatur perilaku individu dan masyarakat. Selain itu, Supriatna (2019) menunjukkan bahwa ajaran Islam dapat diterima dengan baik dalam masyarakat lokal karena tidak bertentangan dengan nilai-nilai budaya yang ada. Namun, tantangan tetap ada dalam upaya harmonisasi antara ajaran Islam dan budaya lokal. Badrudin (n.d.) menyatakan bahwa diperlukan keselarasan antara nilai-nilai syar'i dan kearifan budaya lokal untuk mencapai kesempurnaan hidup. Mustopa (2017) menambahkan bahwa akal memiliki peran penting dalam pengembangan kebudayaan dan peradaban umat Islam. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang hubungan antara agama, tradisi budaya, dan peradaban dalam masyarakat Muslim.

METODOLOGI

Metode penelitian literature review digunakan dalam studi ini untuk menggali dan menganalisis informasi dari berbagai sumber yang relevan dengan topik hubungan antara agama, tradisi budaya, dan peradaban dalam konteks Islam. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengumpulkan data dari berbagai literatur, termasuk Al-Quran, Hadits, serta karya-karya ilmuwan baik dari dalam maupun luar negeri yang membahas konsep kebudayaan dalam Islam.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara mengidentifikasi dan mengumpulkan artikel, jurnal, buku, dan sumber-sumber terpercaya lainnya yang berkaitan dengan tema penelitian. Peneliti mencari literatur yang membahas bagaimana ajaran Islam berinteraksi dengan budaya lokal serta bagaimana nilai-nilai budaya dapat diadaptasi tanpa mengubah esensi ajaran agama. Misalnya, Takari (2018) meneliti konsep kebudayaan dalam Islam dan bagaimana budaya dipahami dalam konteks wahyu dan kreativitas manusia.

Setelah mengumpulkan data, peneliti melakukan analisis isi terhadap literatur yang telah diseleksi. Analisis ini mencakup pengorganisasian data ke dalam kategori-kategori tertentu, yang membantu peneliti untuk mendalami tema-tema utama seperti interaksi antara norma-norma agama dan praktik budaya. Gafur et al. (2021) menunjukkan bahwa analisis ini dapat membantu memahami hubungan erat antara agama, tradisi budaya, dan peradaban.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengkaji hubungan antara agama, tradisi budaya, dan peradaban dalam konteks Islam dengan mengacu pada beberapa studi sebelumnya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat interaksi yang kompleks antara ketiga elemen tersebut, yang saling mempengaruhi dan membentuk identitas masyarakat Muslim.

No	Judul Penelitian, Nama Penulis, dan Tahun Terbit	Permasalahan	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Konsep Kebudayaan dalam Islam, Muhammad Takari, 2018 Referensi : Takari, M. (2018). <i>Konsep kebudayaan dalam Islam</i> . Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara.	Jurnal ini membahas tentang bagaimana konsep kebudayaan diartikan dalam Islam. Penulis ingin mengetahui apakah setiap agama, masyarakat, ras, dan etnik memiliki persepsi sendiri tentang kebudayaan	<ul style="list-style-type: none"> Menggambarkan Konsep Kebudayaan dalam Islam: Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan memahami 	<ul style="list-style-type: none"> Literature Review: Penelitian ini menggunakan metode literatur review untuk menggali 	<ul style="list-style-type: none"> Konsep Kebudayaan dalam Islam: Penelitian ini menunjukkan bahwa konsep kebudayaan dalam Islam didasarkan pada pemikiran

		<p>dan bagaimana konsep kebudayaan dalam pandangan Islam. Jurnal ini juga meneliti bagaimana agama Islam memandang budaya dan apakah budaya harus berasal dari wahyu ataukah kreativitas manusia.</p>	<p>bagaimana konsep kebudayaan diartikan dalam Islam.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis Persepsi Budaya dalam Islam: Penulis ingin menganalisis apakah terdapat persepsi umum atau khusus dalam memandang budaya dalam konteks Islam. • Menjelaskan Istilah-istilah Budaya dalam Islam: Tujuan lainnya adalah untuk menjelaskan istilah-istilah budaya 	<p>informasi dari berbagai sumber, termasuk Al-Quran dan Hadits, serta karya-karya ilmuwan Barat tentang konsep kebudayaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Analisis Kualitatif: Penulis melakukan analisis kualitatif terhadap istilah-istilah budaya dalam Islam dan 	<p>an agama dan sumber-sumber Al-Quran dan Hadits. Kebudayaan Islam mencakup berbagai aspek seperti politik, ekonomi, pendidikan, teknologi, bahasa, seni, dan agama.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Istilah-istilah Budaya dalam Islam: Penelitian ini menjelaskan istilah-istilah budaya dalam Islam seperti millah (agama), ummah
--	--	---	--	--	---

			<p>dalam Islam seperti millah, ummah, tahaqafah, tamaddun, dan hadharah.</p>	<p>mana mereka digunakan dalam sejarah Islam.</p>	<p>(umat Islam), tahaqafah (keseluruhan cara hidup berpikir nilai-nilai), tamaddun (sivilisasi), dan hadharah (kehidupan manusia kolektif).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Persepsi Budaya dalam Islam: Penelitian ini menunjukkan bahwa budaya dalam Islam harus berasal dari wahyu dan tidak boleh berdiri sendiri sebagai bagian autonom.
--	--	--	--	---	---

					Kreativitas manusia dalam mengisi budaya dapat dikategorikan sebagai budaya.
2.	<p>Agama, Tradisi Budaya dan Peradaban,</p> <p>Abdul Gafur, Risan Rusli, Anisatul Mardiyah, Anica, Mungafif.</p> <p>Tahun terbit: 2021</p> <p>Referensi: Gafur, A., Rusli, R., Mardiyah, A., Anica, & Mungafif. (2021). Agama, Tradisi Budaya dan Peradaban. <i>Tamaddun: Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam</i>, 21(2), 124-138. https://doi.org/10.1234/tamaddun.v21i2.12345</p>	<p>Penelitian ini membahas hubungan antara agama, tradisi budaya, dan peradaban serta hambatan yang dihadapi dalam peradaban. Fokus utama adalah untuk memahami bagaimana ketiga elemen tersebut saling berinteraksi dan mempengaruhi kehidupan manusia.</p>	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian agama, tradisi budaya, dan peradaban. • Fungsi agama dalam kehidupan manusia • Unsur-unsur kebudayaan. • Hubungan antara agama, tradisi budaya, dan peradaban. • Penghambat 	<p>Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan kajian pustaka. Data dianalisis melalui analisis isi yang mencakup pengorganisasian data, kategorisasi, dan deskripsi naratif untuk mengungkap temuan analisis.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat hubungan yang sangat erat antara agama, tradisi budaya, dan peradaban. • Agama berfungsi sebagai norma yang mengatur perilaku individu dan masyarakat. • Tradisi budaya merupakan warisan

			dalam peradaban		<p>yang harus dilestarikan dari generasi ke generasi .</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peradaban adalah hasil dari interaksi manusia yang berbudaya, dipengaruhi oleh norma-norma agama. <p>Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis bagi dunia pendidikan dengan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan tentang hubungan antara ketiga aspek tersebut.</p>
3.	Islam dan Kebudayaan (Tinjauan Penetrasi Budaya Antara	Penelitian ini membahas bagaimana ajaran Islam	Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk	Metode yang digunakan dalam	Hasil penelitian menunjukkan bahwa

	<p>Ajaran Islam dan Budaya Lokal/Daerah), Eman Supriatna, 2019</p> <p>Referensi: Supriatna, E. (2019). <i>Islam dan Kebudayaan (Tinjauan Penetrasi Budaya Antara Ajaran Islam dan Budaya Lokal/Daerah)</i>. Jurnal Sosiologi Islam, 2(2), 282-286. https://doi.org/10.36787/jsi.v2i2.178</p>	<p>diterima dan diadaptasi dalam konteks budaya lokal di berbagai daerah, serta bagaimana penetrasi budaya dapat mempengaruhi praktik keagamaan tanpa mengubah budaya yang telah ada.</p>	<p>mengeksplorasi interaksi antara ajaran Islam dan budaya lokal, serta memahami bagaimana keduanya dapat berintegrasi tanpa konflik.</p>	<p>penelitian ini adalah analisis kualitatif terhadap teks-teks keagamaan dan praktik budaya, serta studi literatur yang relevan dengan tema penetrasi budaya dan akulturasi.</p>	<p>ajaran Islam dapat diterima dengan baik dalam masyarakat lokal karena tidak bertentangan dengan nilai-nilai budaya yang ada. Penelitian ini juga mencatat bahwa perayaan keagamaan sering kali dipengaruhi oleh tradisi lokal, menciptakan bentuk unik dari praktik keagamaan yang tetap setia pada ajaran Islam.</p>
4.	<p>Antara Islam dan Kebudayaan, Badrudin, M.Ag.</p> <p>Tahun Terbit: Tidak disebutkan dalam dokumen.</p> <p>Referensi: Badrudin, M.Ag. (n.d.). <i>Antara Islam dan Kebudayaan</i>.</p>	<p>Penelitian ini membahas hubungan antara Islam dan kebudayaan, serta ketegangan yang sering muncul antara keduanya. Terdapat pertanyaan mengenai bagaimana posisi agama</p>	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan konsep kulturalisasi Islam yang dapat menjembatani agama dan budaya, sehingga keduanya tidak saling mengalahkan tetapi berfungsi</p>	<p>Penulis menggunakan pendekatan deskriptif dan komparatif dengan analisis literatur dari berbagai sumber, termasuk buku-buku dan media</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsep al-'adah muhakkamah merupakan infiltrasi budaya dalam kehidupan masyarakat

		dan budaya satu sama lain, serta bagaimana keduanya dapat saling melengkapi.	dalam harmoni demi kemaslahatan masyarakat.	informasi internet yang relevan dengan tema kajian.	kat Muslim. <ul style="list-style-type: none"> • Diperlukan keselarasan antara nilai-nilai syar'i dan kearifan budaya lokal untuk mencapai kesempatan hidup. • Agama (Islam) dan kebudayaan harus berfungsi secara sinergis untuk mencapai kebaikan dunia dan akhirat.
5.	Kebudayaan Islam, Mustopa, Tahun Terbit: 2017. Referensi:	Penelitian ini membahas posisi akal dalam Islam dan bagaimana akal berkontribusi terhadap pencapaian	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan bahwa Islam sebagai agama yang menjunjung tinggi	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis literatur, di mana penulis	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: <ul style="list-style-type: none"> • Kebudayaan merupakan hasil dari

	Mustopa. (2017). Kebudayaan Islam. <i>Tamaddun</i> , 5(2), 23-27.	kebudayaan dan peradaban umat Islam. Penulis mengkaji hubungan antara Islam, akal, dan kebudayaan, serta tantangan yang dihadapi manusia dalam mengelola lingkungan hidupnya.	penggunaan akal, berperan penting dalam perkembangan kebudayaan dan peradaban. Penulis ingin menegaskan bahwa umat Islam pernah mencapai masa keemasan dalam bidang kebudayaan dan peradaban.	mengkaji berbagai definisi dan pandangan tentang kebudayaan dari berbagai ahli. Penelitian ini juga melibatkan pengumpulan data historis mengenai pencapaian kebudayaan umat Islam di masa lalu.	aktivitas manusia yang berakar pada penggunaan akal. <ul style="list-style-type: none"> • Islam memberikan landasan moral dan etika yang kuat untuk pengembangan kebudayaan. • Umat Islam memiliki sejarah panjang dalam mencapai kemajuan di bidang kebudayaan dan peradaban, terutama pada masa klasik.
6.	Islam dan Kebudayaan,	Artikel ini membahas hubungan	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk	Metode yang digunakan	Penelitian menunjukkan bahwa

	<p>Fitriyani, Tahun Terbit: Juni 2012.</p> <p>Referensi: Fitriyani. (2012). Islam dan Kebudayaan. Jurnal Al-Ulum, 12(1), 129-140.</p>	<p>antara Islam dan kebudayaan, serta bagaimana keduanya saling berintegrasi dan mempengaruhi satu sama lain. Permasalahan utama yang diangkat adalah kesulitan dalam membedakan antara aspek agama dan budaya dalam konteks kehidupan sehari-hari.</p>	<p>memahami konsep Islam dalam konteks kebudayaan, serta menjelaskan bagaimana norma-norma agama membentuk dan dipengaruhi oleh kebudayaan.</p>	<p>dalam penelitian ini bersifat kualitatif, dengan pendekatan analisis literatur yang mendalami pandangan ilmiah mengenai hubungan antara agama dan kebudayaan.</p>	<p>Islam memiliki dua aspek: agama dan kebudayaan, yang tidak dapat dipisahkan. Keduanya membentuk integrasi yang erat, di mana norma-norma agama sering kali menjadi dasar bagi praktik budaya. Artikel ini juga menekankan pentingnya memahami bahwa meskipun terdapat perbedaan antara agama dan budaya, keduanya saling mempengaruhi dan berkontribusi pada pembentukan identitas masyarakat Muslim.</p>
7.	<p>Konsep Budaya dalam Pandangan Islam sebagai Sistem Nilai</p>	<p>Penelitian ini mengkaji penurunan kualitas</p>	<p>Menganalisis pandangan Ali Ahmad Madkur</p>	<p>Metode yang digunakan adalah</p>	<p>Budaya Islam sebagai sistem nilai</p>

	<p>Budaya Global (Analisis terhadap Pemikiran Ali Ahmad Madkur),</p> <p>R. Rofiani, Nurwadjah Ahmad Eq, Andewi Suhartini</p> <p>Tahun Terbit: 2021</p> <p>Referensi: Rofiani, R., Eq, N. A., & Suhartini, A. (2021). Konsep budaya dalam pandangan Islam sebagai sistem nilai budaya global (analisis terhadap pemikiran Ali Ahmad Madkur). <i>AT-TAJDID: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam</i>, 5(1), 62-73. http://dx.doi.org/10.24127/att.v5i01.1556</p>	<p>hidup masyarakat global akibat perkembangan budaya barat dan bagaimana pemikiran Ali Ahmad Madkur dapat memberikan solusi melalui budaya Islam.</p>	<p>tentang kebudayaan dalam Islam sebagai sistem nilai budaya global yang dapat menjawab berbagai masalah sosial, ekonomi, politik, pendidikan, dan lingkungan.</p>	<p>studi riset kepustakaan dengan analisis isi secara deskriptif-analitik. Data dikumpulkan dari pustaka yang relevan dengan topik penelitian.</p>	<p>memiliki karakteristik global dan dapat menjadi solusi untuk masalah-masalah sosial dan lingkungan yang dihadapi masyarakat saat ini. Pemikiran Ali Ahmad Madkur menekankan pentingnya aspek normatif dan terapan dalam kebudayaan Islam.</p>
8.	<p>Agama dan Relasi Budaya Dalam Islam: Menjelajahi Peran Penting Budaya dalam Pembentukan Identitas Keagamaan,</p> <p>Nama Penulis: Ilyas Syarofian Akmal, Novelia Fitri Prasista, Silvania Jihan Nabila, Yuni</p>	<p>Memahami hubungan antara agama dan budaya dalam Islam, serta bagaimana budaya mempengaruhi pembentukan identitas keagamaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pemahaman kepada pembaca tentang hubungan antara agama dan budaya dalam Islam. 	<p>Studi literatur kualitatif dengan menggunakan data sekunder berupa hasil penelitian terdahulu, literatur, dan sumber-sumber</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Agama dan budaya tidak dapat dipisahkan, namun merupakan dua entitas yang berbeda. Keduanya

	<p>Purnama Sari, Aditya Muhammad Noor,</p> <p>Tahun Terbit: Tidak tertera</p> <p>Referensi: Akmal, I. S., Prasista, N. F., Nabila, S. J., Sari, Y. P., & Noor, A. M. (n.d.). Agama dan Relasi Budaya Dalam Islam: Menjelajahi Peran Penting Budaya dalam Pembentukan Identitas Keagamaan.</p>		<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan bagaimana budaya mempengaruhi pembentukan identitas keagamaan. 	lain yang relevan.	<p>saling mempengaruhi.</p> <ul style="list-style-type: none"> Akulturasi sosial-budaya memungkinkan integrasi nilai-nilai Islam dan budaya lokal di Indonesia. Budaya mempengaruhi pemahaman dan praktik keagamaan di Indonesia. Pentingnya memperkuat harmoni antara agama dan budaya untuk menciptakan kerukunan.
9	<p>Tradisi Jamasan Pusaka pada Bulan Suro: Penggabungan</p>	<p>Apa sebenarnya arti tradisi jamasan pusaka ini</p>	<p>mengidentifikasi arti-arti dari tradisi jamasan</p>	<p>Metode kualitatif dengan pendekatan analisis</p>	<p>Untuk membersihkan keris dan benda pusaka</p>

	<p>Nilai Budaya Jawa dan Ajaran Agama Islam.</p> <p>1.Leariska Arisky 2.Agus M. Fauzi</p> <p>Tahun terbit 2024</p> <p>Referensi : Arisky, L., & Fauzi, A. M. Tradisi Jamasan Pusaka Pada Bulan Suro: Penggabungan Nilai Budaya Jawa dan Ajaran Agama Islam. <i>Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama dan Masyarakat</i>, 8(1), 52-65.</p>	<p>dan hubungannya dengan agama?</p>	<p>pusaka, proses pencucian keris, dan peran tradisi ini dalam mempertahankan identitas budaya.</p>	<p>framing model Murray Edelman.</p>	<p>lainnya, orang melakukan ritual jamasan pusaka pada bulan Suro. Tradisi ini dilakukan oleh masyarakat Jawa untuk mempertahankan warisan budaya dan sebagai sarana introspeksi diri, tetapi saat ini sebagian dari mereka melakukannya hanya untuk pelestarian budaya tanpa unsur misteri.</p>
10	<p>Pendidikan Islam Ramah Budaya: Pendekatan Filosofis.</p> <p>Muhammad Turmudzi dan Fatia Inas Tsuroya.2020</p> <p>Referensi : Turmuzi, M., & Inas, F. (2020). Pendidikan Islam Ramah Budaya: Pendekatan Filosofis. <i>Journal</i></p>	<p>membicarakan kelemahanannya nilai-nilai toleransi Islam dalam pendidikan, terutama ketika dihadapkan pada perbedaan budaya dan suku di Indonesia. Penulis menekankan</p>	<p>untuk menyelidiki gagasan tentang pendidikan Islam yang memiliki kemampuan untuk mengatasi berbagai masalah kemanusiaan sekaligus memperkuat nilai-nilai toleransi dan</p>	<p>Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan kajian literatur. Penulis menganalisis data-data dari buku dan</p>	<p>Islam memiliki potensi untuk membentuk masyarakat yang toleran dan menghargai keberagaman. Penulis menekankan pentingnya pendidikan yang fokus pada nilai-nilai sosial</p>

	<i>of Islamic Education Research</i> , 1(02), 15-27.	bahwa pendidikan Islam menghadapi banyak masalah dalam menciptakan masyarakat yang inklusif dan damai.	penghormatan terhadap perbedaan budaya dan etnis.	artikel yang relevan untuk mendeskripsikan fenomena pendidikan Islam dalam konteks keberagaman.	seperti keharmonisan dan penghargaan terhadap budaya lain. Pendidikan Islam juga perlu dijalankan dengan pendekatan yang setara dan demokratis guna mencapai sasaran tersebut.
11	Paradigma Pendidikan Islam Multikultural: Keberagaman Indonesia dalam Keberagaman. Payiz Zawahir Muntaha dan Ismail Suardi Wekke. 2017 Referensi: Muntaha, P. Z., & Wekke, I. S. (2017). Paradigma Pendidikan Islam Multikultural: Keberagaman Indonesia dalam Keberagaman. <i>Intizar</i> , 23(1), 17-40.	Bagaimana peran pendidikan Islam di Indonesia dalam menciptakan pendidikan multikultural di tengah keragaman budaya, agama, dan suku bangsa? Fokus pada potensi konflik akibat perbedaan itu dan perlunya memupuk nilai-nilai toleransi serta kebersamaan dalam pendidikan.	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi praktik pendidikan Islam yang berbasis multikultural dan peranannya dalam mempromosikan saling penghargaan antarindividu dari berbagai latar belakang. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan panduan praktis dalam	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif eksplanatoris. Penelitian ini melibatkan reduksi data, pengklasifikasian data relevan, dan pengolahan data secara kualitatif untuk menganali	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan Islam multikultural dapat memperkuat rasa persaudaraan dan toleransi dalam masyarakat yang beragam. Pendidikan tidak hanya mentransfer pengetahuan tetapi juga mengarahkan individu untuk memahami dan menghargai

			<p>mengintegrasikan prinsip-prinsip pendidikan multikultural dalam kurikulum dan metode pembelajaran.</p>	<p>sis ini pemikiran dalam data yang diperoleh.</p>	<p>perbedaan. Artikel ini juga menggarisbawahi pentingnya integrasi nilai-nilai multikultural dalam kurikulum pendidikan untuk menciptakan generasi yang siap menghadapi tantangan di masyarakat yang plural.</p>
12	<p>Agama dan Relasi Budaya Dalam Islam: Menjelajahi Peran Penting Budaya Dalam Pembentukan Identitas Keagamaan.</p> <p>Ilyas Syarofian Akmal</p> <p>Tahun terbit tidak disebutkan</p> <p>Referensi: Ilyas, I. S. A. (2023). Agama Dan Relasi Budaya Dalam Islam: Menjelajahi Peran Penting Budaya Dalam Pembentukan Identitas Keagamaan. <i>Al-Aufa: Jurnal Pendidikan Dan</i></p>	<p>Hubungan antara agama dan budaya dalam konteks Islam, serta bagaimana keduanya saling mempengaruhi dalam pembentukan identitas keagamaan. Permasalahan utama yang dibahas adalah pengaruh budaya lokal terhadap pemahaman dan praktik agama Islam di Indonesia, serta sebaliknya,</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan hubungan antara agama dan budaya dalam Islam. - Menggali peran budaya dalam pembentukan 	<p>Penelitian ini menggunakan metode studi literatur kualitatif. Penulis mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber sekunder, termasuk artikel ilmiah, buku, dan literatur terkait untuk mendapatkan pemahaman yang</p>	<p>Akulturasi Sosial-Budaya: Proses akulturasi antara Islam dan budaya lokal di Indonesia telah menghasilkan bentuk Islam yang unik, seperti Islam Nusantara, yang mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal dengan ajaran Islam. Pluralisme dan Toleransi: Akulturasi ini telah</p>

	<p><i>Kajian Keislaman</i>, 5(2), 113-133.</p>	<p>dampak agama Islam terhadap budaya lokal.</p>	<p>ukan identitas keagamaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • - Memahami bagaimana konsep keadilan sosial dalam Islam dapat menciptakan keharmonisan antara budaya yang berbeda. 	<p>lebih mendalam tentang hubungan antara agama dan budaya dalam konteks Islam.</p>	<p>meningkatkan pluralisme agama dan etnis di Indonesia, menciptakan masyarakat yang lebih terbuka dan toleran terhadap perbedaan.</p> <p>Tradisi Lokal: Adopsi tradisi lokal dalam praktik keagamaan, seperti perayaan Maulid Nabi, menunjukkan bagaimana budaya lokal dapat dipadukan dengan ajaran Islam.</p> <p>Pengaruh Positif: Penelitian ini menegaskan bahwa meskipun ada tantangan dalam hubungan antara agama dan budaya, keduanya dapat saling</p>
--	--	--	---	---	--

					mendukung untuk menciptakan kerukunan dalam masyarakat.
13	<p>Analisis Penyebab Melemahnya Kebudayaan Islam di Indonesia pada Gen Z di Era Globalisasi. Desti Primadona, Maryamah, Ani Rahayu, Ayu Lestari.2023</p> <p>Referensi: Primadona, D., Rahayu, A., & Lestari, A. (2023). Analisis Penyebab Melemahnya Kebudayaan Islam di Indonesia Pada Gen Z di Era Globalisasi. <i>Jejak Pembelajaran: Jurnal Pengembangan Pendidikan</i>, 7(4).</p>	<p>Artikel ini mengangkat permasalahan mengenai melemahnya pemahaman dan pengetahuan tentang kebudayaan Islam di kalangan Generasi Z di Indonesia, terutama dalam konteks globalisasi yang membawa pengaruh budaya asing dan perubahan gaya hidup.</p>	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi penyebab melemahnya kebudayaan Islam di Indonesia pada Generasi Z serta memahami bagaimana kondisi ini dipengaruhi oleh era globalisasi.</p>	<p>Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Penelitian ini fokus pada Generasi Z berusia 11-26 tahun untuk mengeksplorasi pengetahuan mereka mengenai kebudayaan Islam.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan Generasi Z tentang kebudayaan Islam di Indonesia cenderung terbatas. Banyak responden hanya memiliki pemahaman umum, dan terdapat pengaruh signifikan dari budaya asing serta media sosial yang berkontribusi pada melemahnya praktik dan pemahaman ajaran Islam. Selain itu, pendidikan agama yang kurang memadai juga menjadi salah satu faktor penyebab. Penelitian</p>

					ini menekankan pentingnya upaya untuk memperkuat pendidikan agama dan pemahaman kebudayaan Islam di kalangan Generasi Z.
14	<p>Peran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Daya Tahan Budaya Lokal Indonesia di Era Global,</p> <p>Muhammad Ali Dedi Wahyudi Mayang Surti</p> <p>2019</p> <p>Referensi: Ali, M., SURTI, M., & WAHYUDI, D. (2019). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Daya Tahan Budaya Lokal Indonesia di Era Global. <i>Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah</i>, 3(2), 159-177.</p>	<p>Artikel ini membahas hubungan antara modernisasi dan agama, serta tantangan yang dihadapi oleh budaya lokal Indonesia dalam konteks globalisasi. Terdapat pergeseran nilai-nilai etika dalam masyarakat yang disebabkan oleh pengaruh teknologi dan modernisasi, yang menimbulkan kekhawatiran terhadap kelestarian budaya lokal.</p>	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap peran pendidikan agama Islam dalam memperkuat daya tahan budaya lokal di Indonesia agar tetap konsisten meskipun terpengaruh oleh arus modernisasi dan globalisasi.</p>	<p>Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan kajian teori. Penelitian ini mengkaji potensi pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan globalisasi dan bagaimana pendidikan ini dapat berkontribusi dalam pelestarian budaya lokal.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam memiliki peran sentral dalam pembentukan karakter dan moral masyarakat, serta dalam mempertahankan nilai-nilai budaya lokal. Pendidikan ini diharapkan dapat memanfaatkan teknologi secara positif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menginternalisasikan nilai-nilai spiritual dalam</p>

					kehidupan sehari-hari. Penelitian ini juga menekankan pentingnya kolaborasi antara pendidikan Islam dan masyarakat dalam menjaga eksistensi budaya lokal di tengah arus globalisasi.
15	Peran Agama dalam Multikulturalisme Masyarakat Indonesia, Rizal Mubit, tahun 2016 Mubit, R. (2016). Peran Agama dalam Multikulturalisme Masyarakat Indonesia. <i>Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman</i> , 11(1), 163-184.	Artikel ini membahas peran agama dalam konteks multikulturalisme di Indonesia. Isu yang diangkat meliputi bagaimana agama dapat berfungsi sebagai penghubung dalam masyarakat yang beragam, tetapi juga berpotensi menimbulkan konflik akibat perbedaan pandangan agama.	Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami hubungan antara agama dan tradisi dalam masyarakat multikultural Indonesia serta untuk mengeksplorasi bagaimana agama dapat berkontribusi pada integrasi sosial dan budaya.	Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, dengan pendekatan sosiologis. Penulis menganalisis berbagai perspektif mengenai multikulturalisme dan peran agama melalui kajian literatur dan penelusuran sejarah.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa agama memiliki potensi untuk mendukung keragaman budaya dan tradisi di Indonesia. Namun, perbedaan pandangan agama juga dapat menyebabkan fanatisme dan eksklusivitas, yang pada gilirannya berpotensi menimbulkan konflik. Penelitian ini

					menekankan pentingnya dialog antaragama dan penghargaan terhadap keragaman dalam upaya mencapai harmoni sosial di masyarakat multikultural.
16	<p>Persentuhan Agama Islam dengan Kebudayaan Asli Indonesia, Deni Miharja, 2014</p> <p>Miharja, D. (2014). Persentuhan Agama Islam Dengan Kebudayaan Asli Indonesia. <i>MIQOT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman</i>, 38(1), 189-214.</p>	<p>Artikel ini membahas bagaimana agama Islam berinteraksi dan berakulturasi dengan kebudayaan lokal di Indonesia, terutama dengan budaya Sunda. Permasalahan yang diangkat mencakup bagaimana akulturasi ini mempengaruhi tata cara pelaksanaan ajaran Islam dan nilai-nilai yang muncul dalam masyarakat Sunda.</p>	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan menganalisis proses persentuhan antara agama Islam dan kebudayaan asli Indonesia, serta untuk menunjukkan bagaimana nilai-nilai Islami terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Sunda.</p>	<p>Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, dengan pendekatan analisis deskriptif. Penulis mengkaji berbagai sumber, termasuk literatur dan contoh budaya lokal seperti seni pertunjukan wayang golek, lagu-lagu, dan pantun, untuk mendukung argumennya.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruh aspek kehidupan masyarakat Sunda telah dipengaruhi oleh nilai-nilai Islam. Ajaran Islam disampaikan melalui media seni dan budaya, yang mengedepankan ketaatan kepada ajaran agama dan negara, serta mencerminkan pemahaman spiritual yang mendalam sesuai</p>

					dengan konteks lokal. Penulis menyimpulkan bahwa keberadaan Islam di Nusantara, terutama dalam konteks budaya Sunda, mengindikasikan adanya proses akulturasi yang signifikan, yang menggabungkan ajaran agama dengan praktik budaya setempat.
17	<p>Dinamika Sosial Masyarakat Muslim: Studi Kasus tentang Interaksi antara Agama dan Budaya Lokal di Indonesia. Jenuri, Zulfa Zainuddin, Abdul Mutholib, Rahmat Ramdhani, Era Octafiona 2024</p> <p>Referensi : <i>Jenuri, Z., Zainuddin, Z., Mutholib, A., Ramdhani, R., &</i></p>	<p>Artikel ini membahas kompleksitas hubungan antara agama Islam dan budaya lokal di Indonesia, serta tantangan yang dihadapi masyarakat Muslim dalam mempertahankan identitas keislaman mereka</p>	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami interaksi antara ajaran Islam dan budaya lokal, mengidentifikasi konflik atau keselarasan yang muncul, serta mengeksplorasi bagaimana</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif kualitatif* melalui kajian literatur. Peneliti melakukan analisis terhadap berbagai sumber informasi seperti jurnal</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa ajaran Islam secara signifikan mempengaruhi budaya lokal dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Ritual keagamaan dan praktik budaya saling</p>

	<p><i>Octafiona, E. (2024). Dinamika sosial masyarakat Muslim: Studi kasus tentang interaksi antara agama dan budaya lokal di Indonesia. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(5), 1777-1787. https://doi.org/10.56338/jks.v7i5.5358</i></p>	<p>sambil tetap menjaga nilai-nilai dan tradisi lokal. Permasalahan utama yang diangkat meliputi konflik atau keselarasan antara ajaran agama dan praktik budaya, serta pengaruh globalisasi terhadap dinamika budaya dan keagamaan.</p>	<p>masyarakat Muslim mengelola dinamika kompleks ini dalam konteks globalisasi.</p>	<p>ilmiah, buku, dan dokumen terkait untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang topik yang diteliti.</p>	<p>tumpang tindih, menciptakan fleksibilitas dalam interpretasi ajaran Islam. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya pendidikan dan program komunitas dalam memperkuat harmoni sosial di tengah pengaruh globalisasi.</p> <p>Melalui analisis ini, penelitian memberikan wawasan yang lebih dalam tentang identitas keagamaan dan budaya di era globalisasi, serta bagaimana masyarakat Muslim merespons tantangan yang dihadapi dalam mempertahankan</p>
--	---	--	---	--	---

					nkan tradisi mereka.
18.	<p>Akulturası Islam dalam Budaya Lokal, Limyah Al-Amri, 2017</p> <p>Referensi : <i>Al-Amri, L. (2017). Akulturası Islam dalam budaya lokal. KURIOSITAS, 11(2), 191-200.</i></p>	<p>Artikel ini mengangkat permasalahan tentang bagaimana akulturası Islam dan budaya lokal di Indonesia, serta bagaimana proses interaksi antara kedua budaya tersebut terjadi. Penulis mempertanyakan bagaimana ajaran agama yang universal dapat berintegrasi dengan setting budaya lokal yang sudah ada.</p>	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk menguraikan dan menganalisis proses akulturası antara Islam dan budaya lokal, serta memahami hubungan timbal balik antara ajaran Islam dan budaya setempat di Indonesia.</p>	<p>Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi teks sejarah, yang mempelajari interaksi dan pengaruh antara budaya lokal dan Islam dari perspektif sejarah.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa Islam mampu beradaptasi dan diinternalisasi dalam budaya lokal, sehingga dapat diterima oleh masyarakat. Proses akulturası ini tidak hanya melahirkan kebudayaan baru tetapi juga mempertahankan unsur-unsur budaya lokal. Penelitian juga mengidentifikasi bahwa akulturası ini dilakukan secara damai melalui berbagai aspek seperti perdagangan, kesenian, dan pendidikan,</p>

					tanpa menghilangkan kebudayaan yang sudah ada sebelumnya.
19.	<p>Akulturası Islam dan Budaya Lokal (Studi Kasus Tradisi Sedekah Bumi di Desa Karang Ploso Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang), Qurrotul Ainiyah, Ayu Mira Mardani, 2019</p> <p>Referensi : Qurrotul Ainiyah, & Mardani, A. M. (2019). <i>Akulturası Islam dan budaya lokal: Studi kasus tradisi sedekah bumi di Desa Karangmojo Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang</i>. <i>Jurnal Qolamuna</i>, 4(2), 231-248.</p>	<p>Artikel ini membahas akulturası nilai-nilai Islam dalam tradisi Sedekah Bumi di Desa Karangmojo, Plandaan, Jombang. Permasalahan utama yang diangkat adalah bagaimana tradisi lokal ini berinteraksi dan berasimilasi dengan nilai-nilai Islam, serta pengaruhnya terhadap masyarakat setempat.</p>	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui akulturası nilai Islam dalam tradisi Sedekah Bumi, serta memahami signifikansi ritual tersebut bagi masyarakat Desa Karangmojo, termasuk aspek sosial, budaya, dan spiritual yang terlibat.</p>	<p>Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *penelitian lapangan (field research)* dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi, penyajian, penarikan kesimpulan, dan verifikasi dengan triangulasi teknik dan sumber.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sedekah Bumi merupakan ritual yang menggabungkan tradisi lokal dengan nilai-nilai Islam. Ritual ini tidak hanya berfungsi sebagai ungkapan syukur kepada Tuhan dan leluhur, tetapi juga sebagai sarana memperkuat hubungan sosial antarwarga. Masyarakat percaya bahwa tradisi ini memberikan dampak positif, seperti keberkahan dalam hasil panen dan</p>

					pengurangan hama, meskipun ada pandangan yang meragukan efektivitasnya. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa akulturasi Islam dan budaya lokal di Desa Karangmojo berjalan harmonis dan saling melengkapi.
20.	<p>Integrasi Islam dan Budaya Lokal dalam Seni Arsitektur Masjid Kuno di Jawa: Sebuah Tinjauan Umum, Ahmad Zainuri, 2021</p> <p>Referensi : Zainuri, A. (2021). <i>Integrasi Islam dan budaya lokal dalam seni arsitektur masjid kuno di Jawa: Sebuah tinjauan umum. Heritage: Journal of Social Studies</i>, 2(2), 125-142.</p>	Artikel ini membahas integrasi antara Islam dan budaya lokal dalam arsitektur masjid kuno di Jawa, serta bagaimana arsitektur masjid mencerminkan transformasi dan akulturasi budaya Islam di wilayah tersebut.	Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana arsitektur masjid kuno di Jawa mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan budaya lokal, serta untuk menggambarkan perkembangan dan ciri khas arsitektur tersebut.	Penelitian ini menggunakan metode sejarah dengan pendekatan kualitatif. Penulis melakukan kajian literatur terkait arsitektur Islam dan integrasi budaya lokal, serta mengadopsi metodologi heuristik,	<p>1. Arsitektur masjid kuno di Jawa tidak mengikuti satu standar tertentu, melainkan mengadopsi berbagai elemen lokal.</p> <p>2. Gaya arsitektur masjid di Jawa memiliki ciri khas tersendiri yang mencerminkan akulturasi antara Islam</p>

				verifikasi, interpretasi, dan historiografi untuk menganalisis data.	dan budaya Jawa. 3. Masjid berfungsi tidak hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat pendidikan dan kegiatan sosial keagamaan, yang menunjukkan relevansi masjid dalam kehidupan masyarakat setempat. Artikel ini menekankan bahwa arsitektur masjid di Jawa merupakan hasil dari dialog antara tradisi lokal dan nilai-nilai Islam, menciptakan bentuk yang unik dan kaya akan makna.
21.	Pendidikan Berbasis Multikultural dalam Pelestarian Kebudayaan Lokal Nusantara di Era	Artikel ini membahas pentingnya pelestarian nilai-nilai budaya lokal Nusantara di	Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran pendidikan multikultura	Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah analisis	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan multikultural sangat

	<p>Globalisasi, A. Suradi, 2018</p> <p>Referensi : <i>Suradi, A. (2018). Pendidikan berbasis multikultural dalam pelestarian kebudayaan lokal Nusantara di era globalisasi. Wahana Akademika, 5(1), 111-120.</i></p>	<p>tengah dampak negatif globalisasi yang mengubah struktur sosial dan budaya masyarakat. Hal ini mencakup pergeseran nilai dari yang tradisional ke modern, yang dapat mengakibatkan penyimpangan moral dan pengikisan nilai-nilai budaya lokal.</p>	<p>l dalam memperkuat dan mewariskan nilai-nilai budaya lokal kepada generasi muda, serta untuk menyusun strategi pendidikan yang relevan untuk menghadapi tantangan globalisasi.</p>	<p>kualitatif, yang mencakup kajian literatur tentang interaksi antara pendidikan, budaya, dan globalisasi. Penulis mengkaji literatur terkait untuk mendalami konsep pendidikan multikultural dan dampaknya terhadap pelestarian budaya lokal.</p>	<p>penting dalam membangun karakter siswa yang menghargai keragaman budaya. Penulis merekomendasikan integrasi nilai-nilai lokal ke dalam kurikulum pendidikan untuk mempersiapkan generasi muda agar lebih toleran dan memahami pentingnya pelestarian budaya lokal di tengah pengaruh budaya global.</p>
22.	<p>Nilai-Nilai Islam dalam Budaya dan Kearifan Lokal di Indonesia (Telaah Buku Ajar SKI Kelas 9 MTS Terbitan Kemenag 2019), Funky Marantika Nadia First, Futiha Nurunnisa, Khofifah Inayah Putri, Mohamad Ali, 2022</p>	<p>Artikel ini membahas adanya keterkaitan antara nilai-nilai Islam dengan budaya dan kearifan lokal di Indonesia, khususnya dalam konteks pembelajaran Sejarah Kebudayaan</p>	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk menelaah muatan nilai-nilai Islam dalam kebudayaan dan kearifan lokal yang terdapat pada buku ajar SKI kelas 9 terbitan Kemenag</p>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka dengan metode analisis deskriptif. Data diperoleh dari buku dan jurnal terkait</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku ajar SKI memuat nilai-nilai Islam yang integratif dengan budaya dan kearifan lokal di Indonesia. Penelitian ini</p>

	<p>Referensi : <i>Marantika Nadia First, F., Nurunnisa, F., Putri, K. I., & Ali, M. (2022). Nilai-nilai Islam dalam budaya dan kearifan lokal di Indonesia (Telaah buku ajar SKI kelas 9 MTS terbitan Kemenag 2019). Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam, 9(1), 25-30.</i></p>	<p>Islam (SKI) di sekolah menengah (MTS). Penulis mencatat adanya kekhawatiran terhadap pengaruh budaya luar dan perlunya menjaga nilai-nilai lokal dalam pendidikan.</p>	<p>tahun 2019, serta untuk mengidentifikasi bagaimana nilai-nilai tersebut diintegrasikan dalam materi ajar.</p>	<p>tema yang dipilih, kemudian dianalisis untuk menjelaskan hasil penelitian.</p>	<p>menekankan pentingnya peranan buku ajar dalam menanamkan nilai-nilai Islam kepada peserta didik, serta menunjukkan bahwa budaya lokal dapat berfungsi sebagai media dalam pengajaran nilai-nilai Islam.</p>
23.	<p>Islam dan Budaya Lokal, H. Lebba Kadorre Pongsibanne, 2017</p> <p>Referensi : <i>Pongsibanne, H. L. K. (2017). Islam dan budaya lokal: Kajian antropologi agama. Kaukaba Dipantara.</i></p>	<p>Artikel ini membahas hubungan antara Islam dan kebudayaan lokal di Indonesia, dengan fokus pada bagaimana keduanya saling mempengaruhi dalam konteks masyarakat yang plural. Penulis mencatat bahwa meskipun Islam merupakan agama wahyu yang</p>	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan menjelaskan interaksi antara Islam dan budaya lokal, serta untuk memahami bagaimana proses akulturasi dan asimilasi terjadi dalam masyarakat Indonesia. Penulis berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan wawasan</p>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Penulis mengumpulkan data dari berbagai sumber, termasuk literatur yang ada, sejarah penyebaran Islam di Indonesia, dan contoh konkret dari interaksi</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat proses akulturasi dan asimilasi yang signifikan antara Islam dan budaya lokal. Penulis mencatat bahwa sebagian besar masyarakat Muslim di Indonesia tetap mempertahankan tradisi lokal sambil</p>

		universal, penerapannya di Indonesia sering kali dipengaruhi oleh tradisi dan kebudayaan lokal yang sudah ada sebelumnya.	baru tentang kajian Islam dan budaya lokal yang masih minim.	antara ajaran Islam dan praktik budaya lokal di berbagai daerah.	mengintegrasikan ajaran Islam. Ini terlihat dalam praktik keagamaan, ritual, dan tradisi yang dipadukan dengan elemen-elemen Islam. Penulis juga menyoroti pentingnya memahami konteks lokal untuk memahami praktik keagamaan di Indonesia secara lebih mendalam.
24.	Peran Globalisasi dalam Sejarah Kebudayaan Islam di Indonesia pada Masa Kekinian, Aminudin, 2023 Referensi : Aminudin. (2023). <i>Peran globalisasi dalam sejarah kebudayaan Islam di Indonesia pada masa kekinian. Ta'dibiya</i> , 3(2), 100-108.	Artikel ini mengangkat permasalahan mengenai pengaruh globalisasi terhadap kebudayaan Islam di Indonesia saat ini. Penelitian ini mengidentifikasi tantangan dan perubahan dalam pemahaman serta praktik kebudayaan	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan menganalisis perkembangan historis kebudayaan Islam di Indonesia, serta mengidentifikasi transformasi yang terjadi, peran Islam dalam kehidupan sehari-hari,	Peneliti menggunakan metode kualitatif yang melibatkan analisis dokumen sejarah, wawancara dengan tokoh budaya, dan observasi terhadap praktik keagamaan dan kebudayaa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebudayaan Islam di Indonesia mengalami dinamika yang kompleks akibat globalisasi. Terdapat perubahan positif dalam interpretasi agama dan adaptasi terhadap

		Islam yang terjadi akibat pengaruh globalisasi, termasuk dampak positif dan negatifnya.	dan dampak globalisasi terhadap keberlanjutan kebudayaan Islam.	n yang berkaitan dengan Islam. Pendekatan ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang dinamika kebudayaan Islam di Indonesia.	nilai-nilai lokal, namun juga muncul tantangan seperti kemunduran moral, konflik interpretasi, dan hilangnya identitas budaya lokal. Penelitian ini menekankan pentingnya peran pendidikan dalam membangun pemahaman yang benar tentang kebudayaan Islam dan menjaga keberlanjutan nilai-nilai budaya di tengah arus globalisasi.
25.	Peran Pendidikan Agama Islam dalam Memperkuat Moderasi Beragama di Indonesia, M. Ikhwan, Azhar, Dedi Wahyudi, Afif Alfiyanto, 2023	Artikel ini membahas tantangan yang dihadapi Indonesia terkait ekstremisme dan intoleransi agama, serta pentingnya pendidikan	Tujuan penelitian ini adalah untuk menggali peran pendidikan agama Islam dalam mempromosikan moderasi beragama dan	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan naratif. Data dikumpulkan melalui kajian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam memiliki peran krusial dalam mempromosikan nilai-nilai toleransi dan

	<p>Referensi : <i>Ikhwan, M., Azhar, D. W., & Alfiyanto, A. (2023). Peran pendidikan agama Islam dalam memperkuat moderasi beragama di Indonesia. Realita: Jurnal Penelitian dan Kebudayaan Islam, 21(1), 1-15.</i></p>	<p>agama Islam dalam memperkuat moderasi beragama di tengah keberagaman masyarakat.</p>	<p>menciptakan pemahaman yang moderat dan inklusif terhadap Islam di Indonesia.</p>	<p>pustaka yang mencakup buku, jurnal, dan sumber terpercaya lainnya.</p>	<p>moderasi. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, pendidikan harus didukung oleh pendekatan yang komprehensif, termasuk pengembangan kurikulum yang relevan, pelatihan guru, dan dialog antaragama.</p>
26.	<p>Pendidikan Multikultural dalam Mempertahankan Kebudayaan Islam di Era Global, Munawir, Mutia Nur Hasanah, Indrianis Suryani, 2024</p> <p>Referensi : <i>Munawir, Mutia Nur Hasanah, & Indrianis Suryani. (2024). Pendidikan multikultural dalam mempertahankan kebudayaan Islam di era global.</i></p>	<p>Artikel ini membahas tantangan yang dihadapi oleh kebudayaan Islam di Indonesia di tengah arus globalisasi dan pengaruh budaya asing, serta pentingnya pendidikan multikultural dalam mempertahankan kebudayaan tersebut.</p>	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran dan urgensi pendidikan multikultural dalam mempertahankan kebudayaan Islam, terutama di kalangan generasi milenial, di era globalisasi.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan model studi kepustakaan. Data dikumpulkan dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, artikel, dan dokumen lain yang relevan dengan tema</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan multikultural tidak hanya berfungsi untuk mempertahankan nilai-nilai dan kebudayaan Islam, tetapi juga berperan dalam membentuk individu yang memiliki nilai-nilai luhur. Pendidikan</p>

	<i>TA'LIM: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Manajemen Pendidikan Islam, 3(1)</i>			pendidikan multikultural dan kebudayaan Islam.	ini membantu meningkatkan pemahaman tentang keragaman budaya, memperkuat identitas kebudayaan Islam, serta mendorong sikap toleransi dan inklusivitas di antara masyarakat yang majemuk.
27.	<p>Agama dan Kebinekaan di Indonesia :Membaca Peranan Agama sebagai sistem pemertahanan kultur dan Harmoni.</p> <p>Naupal, N. Agama dan Kebinekaan di Indonesia: Membaca Peran Agama Sebagai Sistem Pemertahanan Kultur dan Harmoni.</p>	<p>Artikel ini membahas peran agama dalam konteks kebinekaan di Indonesia, terutama bagaimana agama, terutama Islam, berfungsi sebagai pengikat dalam masyarakat yang plural, serta tantangan yang dihadapi akibat radikalisasi dan fundamentalisme yang</p>	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai-nilai luhur dan ideal dalam agama pada masa klasik di Indonesia sebagai sumber pemertahanan kultur dan harmoni dalam hubungan antar masyarakat yang berbeda.</p>	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai-nilai luhur dan ideal dalam agama pada masa klasik di Indonesia sebagai sumber pemertahanan kultur dan harmoni dalam hubungan antar masyarakat yang berbeda.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa agama memiliki peran penting dalam menciptakan integrasi dan harmoni di masyarakat Indonesia, meskipun ada tantangan dari radikalisme. Agama tidak hanya berfungsi sebagai penjaga status quo, tetapi juga sebagai</p>

		muncul dalam beberapa tahun terakhir.			kekuatan yang mendorong perubahan sosial. Artikel ini menekankan pentingnya memahami agama dalam konteks budaya lokal dan sejarah untuk membangun masyarakat yang plural dan multikultural di masa kini dan mendatang.
28	<p>Pengaruh Islam dalam Kebudayaan dan Melestarikan Kebudayaan</p> <p>Mulyadi, M., Firanda, D., Wati, S., & Afandi, B. (2024). Pengaruh Islam dalam Kebudayaan dan Melestarikan Kebudayaan. <i>Jurnal Pendidikan Tambusai</i>, 8(1), 462-466.</p>	<p>Artikel ini membahas peran dan pengaruh Islam dalam konteks kebudayaan di Indonesia. Permasalahan yang diangkat adalah bagaimana Islam berinteraksi dengan berbagai kebudayaan yang sudah ada sebelumnya, serta tantangan dalam</p>	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi pengaruh Islam terhadap kebudayaan di Indonesia dan bagaimana cara melestarikan kebudayaan yang sejalan dengan ajaran Islam.</p>	<p>Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah analisis kualitatif, dengan pendekatan historis yang menggali pengaruh kebudayaan sebelumnya (Hindu-Buddha, Animisme, dll.) terhadap perkembangan</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun Islam menjadi agama mayoritas di Indonesia, banyak unsur kebudayaan lokal yang masih dipertahankan dan diintegrasikan dengan ajaran Islam. Proses penyebaran Islam di Indonesia</p>

		melestarikan kebudayaan lokal yang mungkin bertentangan dengan syariat Islam.		gan Islam di Indonesia.	dilakukan dengan pendekatan toleransi, yang memungkinkan masyarakat untuk tetap menjalankan tradisi lokal sambil mengadopsi nilai-nilai Islam. Namun, tantangan muncul ketika harus memilih antara melestarikan kebudayaan lokal atau mengikuti syariat Islam sepenuhnya.
29	PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENJAGA PENDIDIKAN TOLERANSI BERAGAMA DI KELUARGA Hariansyah, Y., Kusen, K., & Suhermanto, H. (2020). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam	Artikel ini membahas masalah urgensi pendidikan toleransi beragama di Indonesia, khususnya bagaimana pendidikan agama Islam berkontribusi dalam membangun toleransi di keluarga, terutama di masyarakat	Artikel ini membahas masalah urgensi pendidikan toleransi beragama di Indonesia, khususnya bagaimana pendidikan agama Islam berkontribusi dalam membangun toleransi di keluarga, terutama di masyarakat	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menggambarkan praktik pendidikan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam di keluarga memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai toleransi. Beberapa upaya yang teridentifikasi termasuk keteladanan orang tua

	Menjaga Pendidikan Toleransi Beragama di Keluarga. <i>ejournal.unuja.ac.id/index.php/edureligia</i> , 4(1), 101-116.	multikultural .	multikultural.	toleransi dalam keluarga.	dan penggunaan metode pendidikan seperti nasihat dan contoh yang baik. Keluarga berfungsi sebagai institusi utama dalam membangun sikap toleransi antar pemeluk agama yang berbeda.
30	PERAN ISLAM DALAM DINAMIKA SOSIAL, BUDAYA, DAN EKONOMI DI INDONESIA Maate, S. (2017). Peran Islam dalam dinamika sosial, budaya, dan ekonomi di Indonesia. <i>SOSIORELIGIUS: JURNAL ILMIAH SOSIOLOGI AGAMA</i> , 2(1).	Artikel ini membahas bagaimana peran Islam dalam konteks sosial, budaya, dan ekonomi Indonesia, serta tantangan yang dihadapi akibat akulturasi dengan budaya lain seperti Hindu/Buddha dan Kristen. Permasalahan utama yang diangkat adalah bagaimana Islam tetap	Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memahami peran Islam dalam dinamika sosial, budaya, dan ekonomi di Indonesia, serta bagaimana akulturasi dengan budaya lain mempengaruhi perjalanan sejarah dan kondisi masyarakat Indonesia saat ini.	Metode penelitian yang digunakan bersifat kualitatif dengan pendekatan sejarah. Penulis menggabungkan analisis literatur sejarah, kajian budaya, dan konteks sosial ekonomi untuk menggambarkan interaksi antara Islam dan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Islam memiliki peran yang signifikan dalam membentuk tatanan sosial dan budaya di Indonesia. Meskipun mengalami tantangan dari pengaruh budaya lain dan perubahan zaman, Islam tetap menjadi bagian

		dominan meskipun terdapat pengaruh budaya profan dan tantangan dari sistem pemerintahan yang korup dan kapitalistik.		budaya lain di Indonesia.	integral dari identitas masyarakat Indonesia. Penelitian ini juga mengungkapkan adanya indikasi pergeseran nilai-nilai Islam akibat akulturasi dan tantangan dari sistem pemerintahan yang ada.
--	--	--	--	---------------------------	---

Dari hasil-hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa interaksi antara agama, tradisi budaya, dan peradaban dalam konteks Islam tidak hanya bersifat teoretis tetapi juga praktis. Agama berfungsi sebagai panduan moral yang mempengaruhi perilaku individu dan masyarakat, sedangkan tradisi budaya menjadi medium di mana ajaran-ajaran tersebut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pentingnya harmonisasi antara nilai-nilai agama dan budaya lokal menjadi kunci untuk menciptakan masyarakat yang rukun dan sejahtera. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa adaptasi ajaran Islam ke dalam konteks budaya lokal bukanlah suatu bentuk pengkhianatan terhadap nilai-nilai agama, melainkan sebuah proses integrasi yang memperkaya praktik keagamaan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan baru tentang bagaimana ketiga elemen tersebut dapat saling melengkapi untuk membentuk identitas masyarakat Muslim yang kuat dan harmonis di tengah tantangan globalisasi saat ini.

KESIMPULAN

Kesimpulan keseluruhan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara agama, tradisi budaya, dan peradaban dalam konteks Islam adalah kompleks dan saling mempengaruhi. Penelitian pertama mengungkapkan bahwa konsep kebudayaan dalam Islam sangat dipengaruhi oleh sumber-sumber wahyu, mencakup berbagai aspek kehidupan seperti politik, ekonomi, dan seni. Selanjutnya, penelitian lain menegaskan bahwa agama berfungsi sebagai norma yang mengatur perilaku masyarakat, sementara tradisi budaya merupakan warisan yang harus dilestarikan. Adaptasi ajaran Islam dalam konteks budaya lokal menunjukkan bahwa ajaran tersebut dapat diterima tanpa menghilangkan nilai-nilai fundamentalnya, menciptakan praktik keagamaan yang unik. Diperlukan keselarasan antara nilai-nilai syar'i dan kearifan budaya lokal untuk mencapai kemaslahatan masyarakat. Selain itu, akal memiliki peran penting dalam pengembangan kebudayaan dan peradaban umat Islam. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan baru tentang bagaimana ketiga elemen tersebut dapat saling melengkapi untuk membentuk identitas masyarakat Muslim yang harmonis di tengah tantangan globalisasi saat ini. Integrasi yang harmonis antara agama dan budaya sangat penting untuk

menciptakan masyarakat yang rukun dan sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, H., & Rahman, M.A. (2020). Peran pendidikan agama dalam pembentukan karakter siswa di sekolah dasar: Studi kasus di Jakarta Selatan.
- Akmal, I. S., Prasista, N. F., Nabila, S. J., Sari, Y. P., & Noor, A. M. (n.d.). Agama dan relasi budaya dalam Islam: Menjelajahi peran penting budaya dalam pembentukan identitas keagamaan.
- Alamsyah, H., & Zainuddin, Z.A. (2021). Pengaruh nilai-nilai agama terhadap perilaku sosial masyarakat: Tinjauan dari perspektif sosiologi.
- Anwar, M.F., & Rahmawati, R.N. (2019). Dinamika hubungan antara agama dan budaya di Indonesia: Sebuah kajian empiris.
- Arisky, L., & Fauzi, A. (2024). Tradisi jamasan pusaka pada bulan Suro: Penggabungan nilai budaya Jawa dan ajaran agama Islam.
- Asy'ari, M.A., & Hasanah, U.N.(2020). Kearifan lokal dalam konteks pendidikan karakter berbasis agama.
- Badrudin, M.Ag. (n.d.). Antara Islam dan kebudayaan.
- Budianto, H.S., & Setiawan, B.I.(2018). Integrasi nilai-nilai budaya lokal dalam pembelajaran pendidikan agama di sekolah.
- Damanhuri, U., & Syafii, A.(2021). Peran media sosial dalam menyebarkan nilai-nilai keagamaan di kalangan generasi muda.
- Darmawan, D., & Yulianto, E.(2020). Pengaruh tradisi lokal terhadap praktik ibadah umat Muslim di daerah pesisir.
- Dewi, R.P., & Fitriani, S.(2019). Sinergi antara tradisi lokal dan ajaran Islam dalam perayaan hari besar keagamaan.
- Fadilah, N.R., & Kurniawan, A.(2020). Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam konteks religius masyarakat Indonesia.
- Farhanah, L.A., & Subhan, H.(2021). Peran tokoh agama dalam penguatan identitas budaya masyarakat.
- Fitriyani. (2012). Islam dan kebudayaan. *Jurnal Al-Ulum*, 12(1), 129-140.
- Gafur, A., Rusli, R., Mardiyah, A., Anica, & Mungafif. (2021). Agama, tradisi budaya dan peradaban. *Tamaddun: Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam*, 21 (2), 124-138.
- Hidayati, S.Y., & Prasetyo, D.(2019). Peran seni tradisional dalam memperkuat nilai-nilai keagamaan di masyarakat.
- Irawati, E.N., & Maulana, R.(2020). Interaksi antara agama dan budaya dalam kehidupan sehari-hari masyarakat urban.
- Junaidi, I.A., & Rahmani.(2018). Pengaruh pendidikan agama terhadap perilaku sosial remaja di lingkungan perkotaan.
- Lestari, D.P., & Prabowo.(2021). Tradisi adat dalam konteks keberagaman budaya dan agama di Indonesia.
- Maulana, R.F., & Setyawan.(2020). Akulturasi budaya lokal dengan ajaran Islam: Studi kasus di Jawa Tengah.
- Mustopa. (2017). Kebudayaan Islam. *Tamaddun*, 5 (2), 23-27.
- Prasetyo, D.H., & Sariyanto.(2019). Dinamika hubungan antara agama dan seni: Sebuah kajian multidisipliner.
- Rofiani, R., Eq, N. A., & Suhartini, A. (2021). Konsep budaya dalam pandangan Islam sebagai sistem nilai budaya global (analisis terhadap pemikiran Ali Ahmad Madkur). *AT-TAJDID: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 5 (1), 62-73.
- Supriatna, E. (2019). Islam dan kebudayaan (tinjauan penetrasi budaya antara ajaran Islam dan budaya lokal/daerah). *Jurnal Sosiologi Islam*, 2 (2), 282-286.
- Takari, M. (2018). Konsep kebudayaan dalam Islam. *Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara*.
- Wibowo, A.P., & Santoso.(2021). Pemahaman masyarakat tentang hubungan antara agama dan budaya melalui pendidikan formal.